

**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17 KERINCI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ENIA LISTIKAL  
NIM 2019/19016019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa  
Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci**

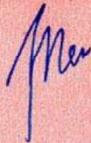
Nama : Enia Listikal  
NIM : 19016019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.  
NIP. 196602091990111001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S. M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Enia Listikal  
NIM : 19016019/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

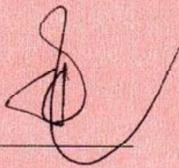
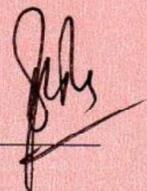
**Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci**

Padang, Mei 2023

### Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 31 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Enia Listikal

NIM 19016019

## ABSTRAK

**Enia Listikal. 2023.** “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci”. Skripsi. Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Kedua*, mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Kerinci dengan mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. Data penelitian ini berupa teks-teks berita yang diperoleh dari sumber data penelitian, yaitu dokumen hasil tugas latihan menulis siswa yang berjumlah sebanyak 25 teks berita. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas berdasarkan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, dalam menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci sudah menggunakan struktur yang tepat. Namun masih banyak siswa yang tidak memperhatikan unsur yang seharusnya dalam struktur teks berita yang ditulisnya dan siswa menggabungkan dua struktur menjadi satu paragraf. Pada struktur judul berita sudah sesuai dengan konteks yang diberikan dan secara umum sudah menggambarkan isi berita. *Kedua*, jika dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci sudah tepat, namun masih banyak siswa yang belum memperhatikan penggunaan kaidah kebahasaan pada teks berita yang ditulisnya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi, (2) Dra. Emidar, M.Pd dan Dewi Anggraini, M.Pd., selaku dosen pembahas, (3) Zahlul, S.Pd., selaku Kepala SMP negeri 17 Kerinci, (4) Ageza Agusti, M.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Kerinci, (5) siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci yang telah bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Batasan Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Teks Berita .....	11
2. Struktur Teks Berita .....	14
3. Kaidah Kebahasaan Teks Berita .....	19
4. Penganalisisan Teks Berita.....	23
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	31
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	32
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Pengabsahan Data .....	34
G. Teknik Penganalisisan Data .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Temuan Penelitian .....	39
1. Struktur Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci .....	39
2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci .....	41
B. Pembahasan .....	41
1. Struktur Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci .....	42
2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan.....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Teks Berita Karya Siswa.....	6
Gambar 2. Bentuk Piramida Terbalik .....	15
Gambar 3. Kerangka Konseptual .....	30

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Analisis Struktur Teks Berita .....	24
Tabel 2. Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita .....	25
Tabel 3. Format Daftar Identitas Siswa.....	34
Tabel 4. Identifikasi Struktur Teks Berita.....	35
Tabel 5. Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita .....	36
Tabel 6. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita (kalimat Langsung) .....	36
Tabel 7. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi <i>Bahwa</i> ) .....	37
Tabel 8. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita (Kata Kerja Mental) .....	37
Tabel 9. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita (Fungsi Keterangan Waktu dan Tempat) .....	38
Tabel 10. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Temporal).....	38
Tabel 11. Identifikasi Unsur Umum Teks Berita .....	39
Tabel 12. Analisis Ketepatan Struktur Teks Berita.....	40
Tabel 13. Analisis Ketepatan Kaidah Kebahasaan Teks Berita .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Format Identitas Siswa.....	66
2. Identifikasi Struktur Teks Berita.....	67
3. Format Identifikasi Penggunaan Indikator Struktur Teks Berita.....	76
4. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita (Kalimat Langsung) .....	86
5. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi <i>Bahwa</i> ) .....	87
6. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita (Kata Kerja Mental) .....	88
7. Inventarisasi Analisis Kaidah Kebahasaan teks Berita ( Fungsi Keterangan Waktu dan Tempat) .....	89
8. Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Temporal).....	94
9. Hasil Latihan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci.....	96
10. Surat Izin Penelitian .....	124
11. Pengabsahan Data Teks Berita.....	127

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Relevan dengan pengimplementasian Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada pembelajaran berbasis teks yang terdiri atas keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis, dan menyaji yang bertujuan agar siswa mampu belajar secara aktif di kelas. Pada pembelajaran berbasis teks, peserta didik juga perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan atau menyusun teks. Dalam pembelajaran tersebut, teks dijadikan sebagai acuan dalam mengukur kemampuan peserta didik. Septria (2016), menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya kumpulan kata-kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa adalah proses pemilihan bentuk bahasa untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah bisa keluar dari konteks, karena bentuknya adalah bahasa yang digunakan tercermin dalam pemikiran, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa ini adalah sarana untuk membentuk kemampuanberpikir manusia.

Terdapat beragam teks dalam kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, terdapat sembilan teks yang akan dipelajari dalam dua semester, sembilan teks tersebut yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks ulasan, teks eksplanasi,

teks persuasif, teks drama, dan teks literasi. Salah satu yang harus dikuasai peserta didik adalah teks berita. Pada pembelajaran teks berita, peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi menulis teks berita. Dalam menulis teks berita, peserta didik menyajikan berita berdasarkan informasi atau peristiwa yang diperoleh, sesuai struktur dan kebahasaan teks berita yang sudah dipelajari.

Teks berita perlu diajarkan di sekolah, karena teks berita berisi informasi yang dibutuhkan oleh semua kalangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ardianto (2007:144), yang menyatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, informasi merupakan bagian kebutuhan. Informasi terbanyak diperoleh melalui teks berita. Sejalan dengan pendapat tersebut Santi, dkk (2021:176) mengungkapkan bahwa, pembelajaran teks berita memiliki manfaat yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran, seperti (1) membiasakan peserta didik untuk menyampaikan peristiwa yang penting secara lengkap dan teratur, dengan kaidah kebahasaan yang tepat, dan (2) mampu mengembangkan bakat jurnalistik siswa.

Teks berita dipelajari oleh siswa kelas VIII pada awal semester satu. Pelajaran memproduksi teks berita terdapat dalam KD 3.2 “Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca”, serta KD 4.2 “menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, dan aspek lisan”. Untuk bisa memproduksi teks berita, siswa harus mengetahui terlebih dahulu struktur dan kebahasaan teks berita. Hal itu dilakukan dengan cara mengidentifikasi teks berita yang disediakan. Setelah siswa mempelajari struktur dan kebahasaan teks berita, siswa mulai menulis teks berita berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lingkungannya. Kegiatan ini

dilakukan secara individu untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa memproduksi teks berita.

Sebuah teks pasti memiliki struktur penulisan. Struktur pada teks penting untuk dipelajari, karena semakin banyak pengetahuan siswa terhadap struktur sebuah teks, semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang konkret. Struktur merupakan syarat mutlak dalam menulis sebuah teks berita karena, struktur teks mencerminkan pola pikir penulis. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Baryadi (2017:2) dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa kegiatan menulis struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian-bagian teks itu lazimnya ditentukan oleh isinya. Dengan demikian, siswa mengetahui bagian apa saja yang didahulukan ketika menulis sebuah teks. Dalam penulisan sebuah teks, pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai struktur teks sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memproduksi sebuah teks yang tepat.

Selain struktur, siswa juga perlu memperhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam menulis sebuah teks berita. Hal itu karena, setiap struktur teks memiliki bahasa tersendiri yang digunakan untuk mengekspresikan ide-ide yang dibutuhkan pada setiap struktur teks. Kaidah kebahasaan suatu teks berhubungan dengan satuan-satuan bahasa yang secara langsung membentuk teks tersebut. Adapun kaidah kebahasaan teks berita yang harus dikuasai siswa ketika memproduksi teks berita yaitu, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal, keterangan waktu dan tempat, dan kata kerja mental. Kaidah kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan teks berita. Adapun tujuan akhir

yang harus dicapai dari KD 3.2 dan 4.2 yaitu siswa dapat memproduksi teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya.

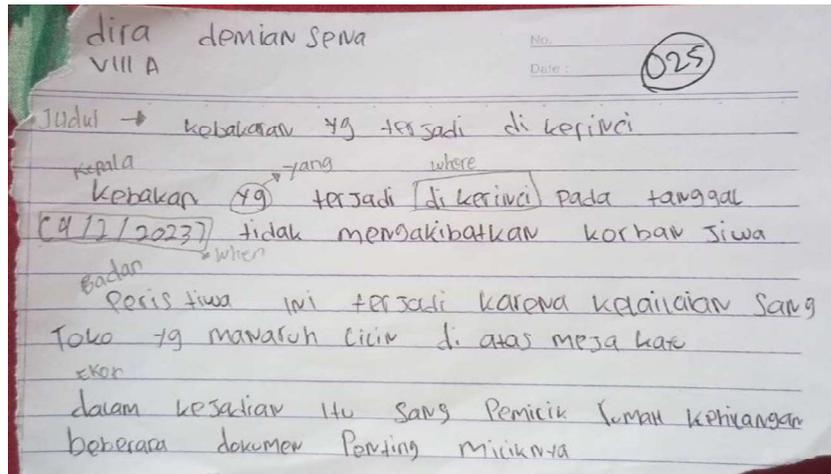
Struktur teks berita yang digunakan siswa ketika menulis pada umumnya sudah lengkap, namun kurang tepat susunannya. Hal yang sama dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildan dan Andria (2019:41) yang menunjukkan bahwa, *pertama* dalam menulis teks berita karya siswa telah menggunakan empat struktur teks berita, yaitu judul berita (*head line*), baris tanggal (*date line*), teras berita (*lead*), dan tubuh berita (*body*). Akan tetapi, masih terdapat beberapa penggunaan struktur teks berita yang kurang tepat. Namun, dalam penggunaan kebakuan kata, frasa, dan kalimat baku lebih dominan dibanding nonbaku. *Kedua*, jika dilihat dari kebahasaannya, teks berita karya siswa telah menggunakan enam kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan bahasa bersifat standar (baku), penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsung, penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya, penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan.

Pada saat melakukan observasi di kelas, peneliti menemukan fenomena bahwa pada saat diberi kesempatan menulis teks berita, peserta didik tidak mementingkan ketepatan struktur dan kebahasaan teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Suhaebah (2014: 30) yang menyatakan bahwa, pada saat diberi kesempatan menulis teks berita, peserta didik tidak mementingkan isi berita. Mereka belum paham betul cara membuat teks berita dengan memperhatikan

5W+1H (Siapa yang menjadi bahan berita, apa yang terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana jalannya peristiwa itu) dalam sebuah teks berita dan belum dapat menerapkan unsur 5W+1H tersebut dalam menulis teks berita.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan Ageza Agusti, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, yaitu “Apa permasalahan siswa ketika menulis teks berita?”. Berdasarkan pertanyaan tersebut Peneliti menemukan beberapa permasalahan siswa dalam menulis teks berita. *Pertama*, siswa kesulitan menulis teks berita berdasarkan strukturnya. *Kedua*, siswa kesulitan menentukan kaidah kebahasaan dalam teks berita. *Ketiga*, siswa belum mampu membuat teks berita dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap. Hal ini diperkuat oleh penelitian Desi dan Irfani (2019: 2) yang menyatakan bahwa, keterampilan menulis teks berita siswa belum cukup baik. Hal ini dilihat dari segi kelengkapan unsur teks berita, struktur teks berita, dan kaidah kebahasaan teks berita. Dari segi struktur, siswa belum bisa mengembangkan isi tulisan sesuai dengan struktur teks berita, hal ini ditandai dengan kalimat yang dihasilkan terlalu pendek. Dari segi kaidah kebahasaan, siswa belum bisa menulis teks berita berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia (EYD).

Berikut salah satu tulisan teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci.



Gambar 1  
Teks Berita Karya Siswa

Berdasarkan salah satu teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci tahun ajaran 2022/2023 di atas, bisa dilihat bahwa terdapat beberapa kesalahan di dalamnya. Pertama, judul berita yang digunakan kurang menarik pembaca. Kedua struktur yang digunakan sudah lengkap namun siswa kurang memperhatikan isi dari struktur tersebut, seperti pada kepala berita seharusnya memuat unsur *what* (apa), *when* (kapan), *who* (siapa), *where* (dimana) . Pada tubuh berita juga terdapat informasi yang kurang jelas, yaitu pada kalimat “Peristiwa ini terjadi karena kelalaian sang toko yang menaruh lilin di atas meja”, padahal yang ingin disampaikan yaitu tentang pemilik toko yang lalai meletakkan lilin sembarangan, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita siswa tersebut tidak lengkap.

Alasan dipilihnya SMP Negeri 17 Kerinci sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 17 Kerinci menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, belum ada penelitian tentang struktur dan kebahasaan teks berita di SMP Negeri 17 Kerinci. *Ketiga*, Adanya permasalahan di SMP Negeri 17 Kerinci yang cukup menarik untuk di teliti, yaitu masih banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci yang kurang mampu memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan ketika menulis teks berita.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti struktur dan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci untuk memproduksi teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, diajukan dua rumusan permasalahan penelitian. Kedua rumusan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci? *Kedua*, bagaimana kaidah kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci dan mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam bidang pendidikan. penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi dan menambah pengetahuan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, yakni sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa SMP Negeri 17 Kerinci sebagai sarana untuk belajar dan memotivasi diri agar terus mengembangkan kemampuan menulisnya, khususnya menulis teks berita. *Kedua*, dapat menjadi referensi bagi guru, tentang apa saja kesalahan yang sering ditemukan dalam teks berita siswa, sehingga guru dapat memikirkan solusi untuk permasalahan tersebut.

*Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan tambahan dan pertimbangan dalam melakukan penelitiannya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan mengasah keterampilan menganalisis teks berita .

## **F. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penelitian ini, yaitu (1) teks berita, (2) struktur teks berita, dan (3) kaidah kebahasaan teks berita.

### **1. Teks Berita**

Teks berita merupakan teks yang berisi informasi tentang kejadian atau peristiwa dalam bentuk teks. Teks berita disampaikan dengan menggunakan narasi yang sesuai dengan peristiwa nyata. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur terjadinya suatu peristiwa (Firdaus, 2019). Dalam penulisan teks berita harus memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks. Karena dua hal tersebut akan selalu ada dalam setiap teks. Teks berita yang akan dianalisis adalah teks berita yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci.

### **2. Struktur Teks Berita**

Struktur adalah bagian yang saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain dalam satu teks. Dalam teks berita, terdapat empat struktur, yaitu judul berita, kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Struktur pada teks berita harus disusun sesuai dengan aturan yang ditentukan. Apabila penempatan struktur tersebut tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya, maka teks berita

yang ditulis akan rancu dan pembaca akan sulit menangkap narasi atau alur kejadian yang disampaikan.

### **3. Kaidah Kebahasaan Teks Berita**

Kebahasaan pada teks memiliki empat ciri kebahasaan. *Pertama*, kebahasaan pada teks berita harus bersifat sederhana dan menggunakan kata atau kalimat yang mudah dimengerti oleh sebagian besar pembaca. *Kedua*, kebahasaan pada teks berita bersifat singkat atau tidak bertele-tele dan langsung ke pokok masalah. Hal itu bertujuan untuk mengurangi pemborosan waktu saat membaca teks tersebut. *Ketiga*, kebahasaan pada teks berita bersifat padat dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan para pembaca serta menarik untuk dibaca. *Keempat*, kebahasaan pada teks berita harus tegas atau jelas sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penulis.